

**STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

ADITYA ARIS DWI WICAKSONO

NIM : 11470057

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono

NIM : 11470057

Jenjang : Sarjana (S1)

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Saya yang menyatakan.



Aditya Aris Dwi Wicaksono

NIM: 11470057

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono

NIM : 11470057

Judul Skripsi : STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 7 Mei 2018

Pembimbing Skripsi,

Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.64/UIN-02/DT.PP009/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNG KIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono

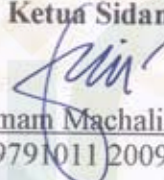
NIM : 11470057

Telah dimunaqasyahkan pada: Selasa, 17 Juli 2018

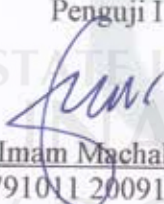
Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

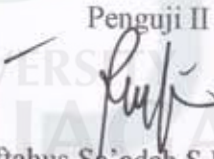
Tim Munaqasyah
Ketua Sidang


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP: 19791011 200912 1 005

Penguji I


Dr. Imam Machali, M.Pd
19791011 2009121 005

Penguji II


Miftahus Sa'adah S.Pdi, M.Ed
19821019 2015 03 2002

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.
NIP: 19661121 199203 1 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 10 Juli 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono
NIM : 11470057
Judul Skripsi : STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI
SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNG KIDUL

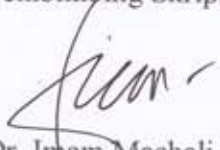
Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Pembimbing Skripsi,


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP:19791011 200912 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan dari mereka sendiri.

(Q.S. Ar-Ra'du: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2005), hlm. 250

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan skripsi ini kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Kependidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَرْشَدَ إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ. وَمَدَحُ الْخَلْقِ الْعَظِيمِ وَأَرْسَلَ لِنَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. آمَّا بَعْدُهُ.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segenap cinta dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Arahkan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah hadiah yang sangat bermanfaat bagi penyusun. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1).
2. Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya, untuk memberikan bimbingan, arahan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada saya.

5. Segenap dosen dan karyawan jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Nuryana Ahmadi, selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Aning Muntarsih Juzma, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan yang telah bersedia menjadi nara sumber utama dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap guru dan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang bersedia membimbing memberi bantuan pelaksanaan penelitian di lapangan.
9. Bapak Dalari dan Ibu Tri Jumilah tercinta sebagai orang tua yang selalu mendoakan, memberikan dukungan materi atau moril kepada penulis.
10. Teman-teman Mahasiswa KI angkatan 2011, yang selalu memberikan semangat dan dorongan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan di balas oleh Allah SWT, dengan balasan yang lebih. Amin.

Yogyakarta, 20 Maret 2018

Penulis

Aditya Aris Dwi Wicaksono
NIM. 11470057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
1. Pengertian Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.....	9
2. Tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.....	9
3. Pengertian Disiplin.....	11
4. Fungsi Disiplin.....	13
5. Unsur-unsur Disiplin.....	15
6. Macam-macam Disiplin.....	15
F. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	18
3. Metode Pengumpulan Data.....	20
4. Analisa Data.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	23
BAB II : GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK	26
A. Profil SMK Muhammadiyah 1 Patuk	26
1. Letak Geografis.....	26
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
3. Visi, Misi dan Tujuan	29
4. Struktur Organisasi	31
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	33
6. Sarana dan Prasarana	40
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Bentuk Pelanggaran Kedisiplinan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk	43
1. Tidak Berangkat Sekolah	45
2. Terlambat Masuk Sekolah	47
3. Membolos	48
4. Berpakaian Tidak Rapi	49

5. Membawa Handphone Ke Sekolah.....	51
6. Merokok Pada Jam Sekolah.....	55
B. Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa	
SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	59
1. Sosialisasi Budaya Disiplin.....	59
2. Memberikan Keteladanan	67
3. Pembinaan.....	72
4. Hukuman atau sanksi	75
C. Hasil Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa	
SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	83
1. Kehadiran Siswa	83
2. Terlambat	85
3. Membolos	86
4. Berpakaian Tidak Rapi	87
5. Membawa Handphone Ke Sekolah.....	88
6. Merokok Pada Jam Sekolah.....	89
BAB V : PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Gambar 1: Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk	32
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk	32
Tabel 2	: Daftar Nama Guru SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	33
Tabel 3	: Daftar Nama Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Patuk	39
Tabel 4	: Daftar Jumlah Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk	40
Tabel 5	: Kondisi Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN II	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN III	: Berita Acara Seminar
LAMPIRAN IV	: Surat Ijin Penelitian
LAMPIRAN V	: Kartu Bimbingan
LAMPIRAN VI	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (Sospem)
LAMPIRAN VII	: Sertifikat Ppl 1
LAMPIRAN VIII	: Sertifikat Ppl-Kkn Integratif
LAMPIRAN IX	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN X	: Sertifikat IKLA
LAMPIRAN XI	: Sertifikat TOEC
LAMPIRAN XII	: Sertifikat PKTQ
LAMPIRAN XIII	: Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aditya Aris Dwi Wicaksono. NIM: 11470057. Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul serta hasil dari strategi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dalam meningkatkan budaya disiplin peserta didik sudah cukup baik dan bervariasi sesuai dengan bobot dan jenis pelanggarannya.

Pertama, memberikan sosialisasi pentingnya berbudaya disiplin serta cara aplikasi yang dapat dilakukan di sekolah dengan memberikan tata tertib yang berlaku. Kedua, memberikan keteladanan sikap disiplin dari kepala sekolah, dewan guru dan karyawan termasuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Ketiga, melakukan pembinaan dengan membuat antara guru dan siswa terbinas hubungan kekeluargaan selayaknya guru sebagai orang tua dan siswa sebagai anak. Guru dapat menempatkan dirinya sebagai orang tua siswa dan sebagai sahabat. Keempat, memberi hukuman kepada siswa yang melanggar aturan. Hukuman atau sanksi yang diberikan bersifat mendidik dan edukatif seperti membaca/menghafal Al-Qur'an, membuat makalah, membersihkan lapangan hingga pemanggilan orang tua ke sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hasil yang baik dari strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Namun disadari pencapaiannya belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan persoalan kedisiplinan bukan sesuatu yang ringan untuk dikerjakan sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya kerjasama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bekerja dengan unsur-unsur yang ada di lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, tetangga lingkungan sekitar dan orang tua siswa.

Kata Kunci : Strategi, Disiplin, Wakil Kepala Sekolah, Kesiswaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1 bahwasannya pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan pengertian diatas, pemerintah melalui pendidikannya ingin mengarahkan peserta didik untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya serta memberikan rambu-rambu dalam batasan kehidupan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Dengan kata lain pendidikan ingin meredam sifat dan sikap negatif dari peserta didik untuk membangun watak kepribadian yang luhur agar menjadi warga negara yang baik.

Di kancah dunia pendidikan internasional, Indonesia tidak jarang meraih prestasi yang membanggakan. Dilansir dari kompas.com pada pertengahan tahun 2017 ini pelajar Indonesia kembali membawa pulang medali dan penghargaan dari ajang penelitian internasional di bawah asuhan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Medali dan penghargaan diraih dari

¹ Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2012) hal. 2

*International Exhibition for Young Inventors (IEYI) 2017 dan ASEAN Student Science Project Competition (ASPC) 2017.*² Ini merupakan satu dari sekian banyak prestasi yang membanggakan ditorehkan pelajar bangsa ini dunia internasional.

Namun sisi lain dari pendidikan bangsa ini masih jauh dari harapan pendidikan nasional. Ditemui di banyak daerah, pelajar melakukan hal-hal yang melanggar norma-norma masyarakat. Tawuran antar pelajar sering kali mewarnai dunia pendidikan kita, bahkan tidak jarang hingga memakan korban meninggal dunia.

Selain itu masih banyak sekali di temui siswa yang terpengaruh oleh pergaulan yang tidak baik seperti pergaulan bebas, lingkungan dan komunitas preman, pemabuk, narkoba, tindak kekerasan dan pencurian yang sering kali muncul dalam kisah perjalanan pendidikan nasional ini.

Oleh sebab itu, penanaman karakter disiplin haruslah mulai diinternalisasikan kepada siswa. Siswa atau pelajar adalah aset yang sangat berharga bangsa ini. Dan disiplin adalah satu modal yang pokok dan wajib untuk bentuk sejak dini kepada siswa. Disiplin bukanlah sesuatu hal yang muncul sendiri didalam kehidupan siswa, namun sejak kecil sebelum menjadi siswa atau masa anak-anak karakter disiplin sudah harus dibentuk dan diarahkan. Tanggung jawab kedisiplinan adalah tanggung jawab bersama baik dari orang tua, guru dan masyarakat.

² <http://sains.kompas.com/read/2017/08/01/080400523/pelajar-indonesia-borong-medali-di-ajang-kompetisi-internasional> diakses pada tanggal 12/12/17. pukul 02:03 WIB

Orang tua adalah diibaratkan dengan pintu gerbang pertama yang bertanggung jawab atas kedisiplinan anak. Melalui pendidikan dini orang tua diharuskan mendidik semaksimal mungkin dalam melatih untuk bersikap disiplin. Selain orang tua adalah masyarakat. Pergaulan di masyarakat adalah penentu bagi perkembangan seorang anak. Kecenderungan anak adalah meniru dan mencontoh teman sepermainannya. Jika pergaulan dimasyarakatnya baik dan menanamkan kedisiplinan maka kemungkinan besar anak tersebut juga akan baik dan disiplin, begitu sebaliknya.

Selain orang tua dan masyarakat yang bertanggung jawab dalam membiasakan sikap disiplin kepada anak, sekolah memikul tanggungjawab pokok bila pelanggaran oleh siswa terjadi di dalam lingkungan sekolah. Siswa diibaratkan seperti warga lain di masyarakat yang memiliki kebebasan, akan tetapi kebebasan ini dibatasi oleh tanggung jawab yang terlibat dalam setiap situasi tertentu seperti didalam lingkungan sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus berusaha membatasi kebebasan siswa agar kebijaksanaan dan peraturan yang ditetapkan bagi kepentingan siswa lain dan sekolah terpelihara.³

SMK Muhammadiyah 1 Patuk adalah satu dari sekian banyak lembaga sekolah yang ada di daerah Kabupaten Gunungkidul. Sekolah ini terletak di kecamatan Patuk dan menjadi satu-satunya sekolah Muhammadiyah tingkat SMA/K yang ada di kecamatan itu. Hadirnya sekolah yang berlembagakan Islam, tentu sekolah ini menjadi harapan bagi masyarakat sekitar untuk mendidik anak-anaknya agar mempunyai karakter agamis. Selain itu tentu

³ Oteng Sutrisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 112

nilai-nilai kepribadian disiplin dalam Islam sangat di junjung tinggi termasuk dalam lembaga sekolah ini.

Namun dalam studi pendahuluan yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang memang belum sesuai dengan nilai-nilai kedisiplinan. Sesuai yang peneliti temui, masih ada sebagian siswa yang berangkat terlambat. Setelah peneliti teliti alasan keterlambatan sebagian siswa karena rumahnya terletak di pengunungan yang akses jalannya setapak dan terjal, dan jika hujan turun tentu aksesnya sangat tidak memungkinkan untuk dilewati.

Selain itu juga, ditemui ada siswa yang jajan saat pelajaran. Setelah peneliti teliti karena orang tuanya tidak pernah memasak untuknya dan keluarganya. Sehingga siswa tersebut memberanikan diri untuk jajan saat proses pembelajaran berlangsung tanpa sepengetahuan guru.

Kedua kasus diatas merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan termasuk SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Dalam keadaan apapun seorang guru dituntut tetap mendidik siswanya untuk berperilaku disiplin. Oleh sebab itu, peran Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan (Waka Kesiswaan) mempunyai peran sentral dalam menangani kedisiplinan siswa dengan dibantu oleh guru yang lain.

Waka Kesiswaan adalah jabatan yang diberikan oleh Kepala Sekolah atau Lembaga yang berwenang untuk membantu tugas Kepala Sekolah dalam menangani siswa. Karena tugas pokok wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah sebagai administrator yang diberi tanggung jawab tentang bidang

kegiatan siswa di sekolah dalam hal tindakan, pengembangan dan pembinaannya.

Berdasarkan alasan yang telah diuraikan di atas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan terhadap siswa, mengingat peran waka kesiswaan yang sangat sentral keberadaannya sebagai seseorang yang bertanggungjawab atas pengembangan dan pembinaan siswa termasuk dalam hal kedisiplinannya.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL”. Hal ini menarik untuk diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai strategi yang dilakukan oleh waka kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Bagaimana bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul?

- B. Bagaimana strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul?
- C. Bagaimana hasil dari strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bentuk pelanggaran kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui strategi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.
- c. Untuk mengetahui hasil dari strategi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

2. Kegunaan

- a. Secara teoritis
Memberikan tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan terkait dengan pentingnya nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini memberikan masukan yang efektif dan efisien kepada sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penelitian terdahulu, maka didapat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya adalah:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Anas Purwantoro, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2008 yang berjudul “*Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Ngemplak Sleman Yogyakarta*”.

Skripsi tersebut menjelaskan tentang melatih dan membimbing siswa agar mematuhi peraturan sekolah secara sadar dan ikhlas sehingga terbentuk pribadi yang berkualitas dalam sehari-hari. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah peneliti memasukkan peran wakil kepala sekolah dalam upaya pendisiplinan siswanya.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Umi Zainaf, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016 yang berjudul “*Upaya Kepala Sekolah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Kalasan Yogyakarta*”.

Skripsi ini menjelaskan bagaimana peran vital dari kepala sekolah dalam mendisiplinkan siswa di sekolah tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah subjek dari penelitian yakni fokus penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan terhadap siswa.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Firotul Azizah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2017 yang berjudul “*Penanggulangan Agresifitas Siswa Secara Islami Melalui Program Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*”.

Skripsi ini menjelaskan kecenderungan-kecenderungan sikap agresifitas yang terjadi pada siswa dalam studi kasus di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dan bagaimana peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam mengggulangi permasalahan tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah terletak pada variabelnya, dimana saudara Firotul Azizah mengungkap sikap agresifitas sedangkan peneliti mengungkap dan meneliti sikap kedisiplinan siswa.

Dalam penelusuran diatas, nampak belum ditemukan sekripsi yang persis yang membahas tentang strategi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wakil kepala sekolah adalah orang yang membantu kepala sekolah. Pembantu kepala sekolah disini adalah administrator profesional kedua dalam wewenang sesudah kepala sekolah.⁴ Selain itu, wakil kepala dapat disebut juga sebagai unit kerja bagian yang membantu urusan tertentu. Sehingga, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan merupakan administrator yang diberi tanggung jawab tentang bidang kegiatan siswa di sekolah dalam hal tindakan, pengembangan dan pembinaannya.

Tindakan pembinaan dan pengembangan tersebut dapat berupa bimbingan pemberian informasi, stimulasi dan persuasi yang pada hakikatnya adalah menciptakan suatu iklim yang sehat agar kreatifitas siswa dapat berkembang secara wajar dan bertanggung jawab, yang akan membantu mengembangkan bakat-bakat positif dan sebaliknya membantu untuk memberikan kemampuan di dalam mengendalikan diri.

2. Tugas Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan

Dalam mengelola kesiswaan, wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam beberapa hal, yaitu:

a. Melaksanakan penerimaan siswa baru

- 1) Merumuskan sistem penerimaan siswa baru sesuai acuan yang berlaku.

⁴ Oteng sutrisna, *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 183

- 2) Membentuk tim penerimaan siswa baru sesuai kebutuhan mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan siswa baru.
- b. Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, kreatifitas dan kemampuan.
 - 1) Mengembangkan sistem pengembangan potensi siswa sesuai minat, bakat dan kemampuan siswa
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan minat, bakat dan kemampuan siswa.
- c. Menerapkan sistem bimbingan dan konseling
 - 1) Menerapkan sistem bimbingan dan konseling sesuai program pengembangan siswa.
 - 2) Mengkoordinasikan sistem bimbingan dan konseling.
 - 3) Mengevaluasi sistem bimbingan dan konseling.
 - 4) Mengkoordinasikan penempatan siswa dan studi lanjut.
 - 5) Mengkoordinasikan pengewasan siswa.
- d. Menerapkan sistem pelaporan perkembangan siswa
 - 1) Mengidentifikasi sistem pelaporan perkembangan siswa sesuai peraturan yang berlaku.
 - 2) Mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan siswa kepada pihak-pihak terkait.⁵

Uraian diatas merupakan uraian tentang fungsi dan kedudukan waka kesiswaan dalam membantu kepala sekolah. Wakil kepala bidang kesiswaan

⁵ Tim Penyusun, *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2007), hal. 18

mempunyai tugas memiliki tugas yang cukup penting dalam mengelola administrasi kesiswaan. Administrasi kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan siswa, yaitu mulai dari penerimaan siswa baru hingga pada saat siswa lulus dari sekolah.

3. Pengertian Disiplin

Istilah disiplin dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu "*disipline*" yang berarti : 1) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri; 2) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; 3) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; 4) kumpulan atau sistem-sistem, peraturan-peraturan bagi tingkah laku.⁶

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sebaliknya, sebutan orang yang kurang disiplin biasanya ditunjukkan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku, baik yang bersumber dari

⁶ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hal 161.

asyarakat (konvensi-informal), pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasional-formal).⁷

Disiplin bukanlah kemampuan yang muncul tiba-tiba, seperti kemampuan berjalan. Disiplin berarti proses akumulasi proses belajar sejak bayi. Kalau dari kecil dibiasakan menjalani sesuatu secara teratur, maka hal ini dapat menjadi rutinitas. Dan disiplin memerlukan latihan dan contoh.⁸ Dalam ajaran Islam sangat mengajurkan pemeluknya untuk memiliki sikap disiplin dalam segala aktifitasnya. Banyak termuat dalam Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan dalam agama, antara lain surat Al- 'Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”.*⁹

Dalam surat tersebut ada beberapa hal yang berkaitan dengan nilai disiplin, yaitu waktu, amal (usaha), kerugian (hasil usaha). Seolah-olah surat Al-Qur'an tersebut ingin menegaskan bahwa waktu yang dimiliki manusia

⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 136

⁸ Doni Koesoema A. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007), hal. 77

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Al-Hikmah, 2010), hal. 601

harus dimanfaatkan secara optimal dan maksimal. Apabila tidak, maka yang terjadi adalah kerugian.

Anak-anak sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efisien dan efektif. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup yang harus dipatuhi dan ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang diatur Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, Berbangsa dan bernegara menurut syariat Islam.¹⁰

4. Fungsi Disiplin

Disiplin sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan karakter yang pada akhirnya nanti akan mengantarkan seorang siswa meraih kesuksesan dalam belajar dan setelahnya.

Menurut Tu'u dalam buku Sofan Amri menyatakan bahwa fungsi kedisiplinan di sekolah sebagai berikut:

¹⁰ Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1093), hal. 100

a. Menata kehidupan bersama

Manusia sebagai makhluk sosial, selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut, diperlukan norma yang merupakan nilai peraturan yang berfungsi untuk mengatur kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan lancar dan baik. Jadi, fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia dalam berkelompok tertentu atau dalam masyarakat.

b. Membangun kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

c. Melatih kepribadian

Salahsatu proses untuk membentuk kepribadian dilakukan melalui latihan.

d. Pemaksaan

Disiplin berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dilingkungan itu.

e. Hukuman

Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi. Tanpa ancaman sanksi/hukuman, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah.

f. Menciptakan lingkungan kondusif

Sekolah sebagai ruang lingkup pendidikan perlu menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang baik. Kondisi yang baik bagi proses pendidikan adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Apabila kondisi ini terwujud, sekolah akan menjadi lingkungan kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan sehingga menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial.

5. Unsur-unsur Disiplin

Harlock menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi:

- a. Peraturan sebagai pedoman perilaku.
- b. Konsistensi dalam peraturan.
- c. Hukuman untuk pelanggaran peraturan.
- d. Penghargaan untuk perilaku yang baik.¹¹

6. Macam-macam ketidak disiplin

Berbagai macam ketidakdisiplinan anak didik ditunjukkan dengan sering masuk sekolah terlambat, tidak memakai sepatu, tidak memakai kaos kaki, berpakaian amburadul, pakaian belum di cuci, tidak memakai pakaian formal, logo sekolah tidak dipasang dan lain lain.¹²

¹¹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 136

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2012), hal. 118

Usaha untuk menanggulangi pelanggaran kedisiplinan

- a. Bersifat korektif atau kuratif ialah mengadakan konseling kepada peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan, yang tidak dapat dipecahkan sendiri, sehingga membutuhkan pertolongan dari pihak lain.
- b. Bersifat preventif yaitu dengan tujuan menjaga sampai anak-anak mengalami kesulitan-kesulitan belajar, menghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan, dapat ditempuh antara lain dengan:
 - 1) Mengadakan papan bimbingan untuk berita-berita atau pedoman-pedoman yang perlu mendapatkan perhatian dari anak-anak.
 - 2) Mengadakan kotak masalah atau kotak tanya untuk menampung segala persoalan-persoalan atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis, sehingga dengan demikian bila ada masalah dapat dengan segera diatasi.
 - 3) Menyelenggarakan kartu pribadi, sehingga dengan demikian pembimbing ataupun staf pengajar yang lain dapat mengetahui data dari anak bila diperlukan.
 - 4) Memberikan penjelasan-penjelasan yang dianggap penting diantaranya cara belajar efisien.
 - 5) Mengadakan kelompok belajar dengan sebaik-baiknya.
 - 6) Mengadakan diskusi dengan anak-anak secara kelompok atau perorangan mengenai cita-cita ataupun kelanjutan studi serta pemilihan jabatan kelak.

c. Bersifat reservative ialah suatu usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi keadaan yang tidak baik. Mengadakan hubungan yang harmonis dengan orang tua atau wali murid agar ada kerjasama yang baik antara sekolah dengan rumah. Kecuali hal-hal tersebut diatas pembimbing dapat mengambil langkah-langkah lain yang dipandang perlu demi kesejahteraan sekolah atau persetujuan kepala sekolah.¹³

F. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Demi terwujudnya tujuan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif deskriptif (*eksploratif*) yaitu didasarkan kepada pengamatan obyektif partisipatif suatu fenomena sosial.¹⁵ Maka penelitian ini akan mendeskripsikan keadaan, gambaran dan fakta yang terjadi di lapangan terutama yang berhubungan dengan strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

¹³ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling* (Konseling dan Karir), (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 29.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 3.

¹⁵ Ahmad Tazeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 107.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.¹⁶ Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Pertimbangan yang diambil dalam penelitian ini adalah dari kriteria informan yaitu orang-orang yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

Berdasarkan acuan tersebut, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu:

a. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

Kepala sekolah adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan sekolah. Dalam upaya meningkatkan mutu suatu sekolah kepala sekolah dalam kinerjanya dibantu oleh para wakilnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing masing. Dalam penelitian ini kepala sekolah menjadi salahsatu sumber informasi bagaimana kinerja wakil kepala sekolah dalam menerapkan strategi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hal 4.

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D...*hal 85

- b. Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

Wakil kepala Sekolah bidang Kesiswaan merupakan seseorang yang diberi kepercayaan untuk bertanggungjawab kepada kepala sekolah dalam tugas-tugasnya yang berhubungan langsung dengan kegiatan dan pembinaan siswa. Dalam hal ini, yang menjadi sumber informasi penelitian tentang strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Sehingga melalui beliau di peroleh data tentang strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah tersebut.

- c. Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul khususnya peserta didik yang melanggar atau kurang disiplin. Ini diketahui berdasarkan buku dokumentasi pelanggaran siswa oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti.¹⁸ Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah bentuk strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta, Bina Aksara, 1989), hal. 91.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.¹⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung, maksudnya metode yang pengamatan dan pencatatannya dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, metode observasi dengan cara melihat dan mengamati langsung ke tempat penelitian yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, untuk mendapatkan data seperti keadaan sekolah, kondisi guru dan siswa, kegiatan yang dilakukan termasuk strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan serta siswa yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.²⁰ Salah satu

¹⁹ Heriwijaya & Bisri M. Djaelani, *Pedoman Menyusun Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Siklus, 2004), hal. 44.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 6.

metode pengumpulan data atau informasi berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dengan berdialog melalui pengajuan pertanyaan kepada responden kemudian mencatat dan merekam jawaban dari responden tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dan dokumen. Dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.²¹

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul serta komponen-komponen di dalamnya seperti sejarah, perkembangan dan struktur organisasi. Dokumentasi yang penulis ambil untuk penelitian ini berasal dari buku arsip, buku pribadi siswa, buku absen siswa, buku tatatertib siswa dan program-program kesiswaan.

²¹ Bahrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 158

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut.²²

a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan perlu serta membuang yang tidak perlu. Setelah data di reduksi, selanjutnya mendisplaykan data kemudian terakhir menarik kesimpulan dan verifikasi.²³

Data yang peneliti reduksi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi meliputi gambaran umum program wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dalam proses reduksi ini peneliti memilih data-data pokok dan disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan fokus penelitian yaitu berkaitan dengan bentuk strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Setelah data berhasil terangkum selanjutnya peneliti menyajikan data tersebut sesuai dengan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...* hal 246-253

²³ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 335

apa yang penulis dapatkan dan menarik kesimpulan yang merupakan benang merah dari hasil penelitian yang dilakukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁴ Data penelitian yang telah disusun tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat bersifat naratif sehingga akan dapat dimungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing-masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²⁵ Penarikan kesimpulan didasarkan pada suatu permasalahan dalam penelitian ini sehingga dapat menjawab permasalahan tersebut dengan jelas.

G. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pengesahan direktur, persetujuan tim penguji, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi,

²⁴ Matthew B. Miles and Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

²⁵ *Ibid.*,hal. 17

daftar tabel, daftar lampiran. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas penulis dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri dari empat BAB, yaitu BAB I Pendahuluan berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. BAB ini menjadi alasan penelitian dan landasan metodologis bagi penelitian dan akan digunakan pada bab selanjutnya.

BAB II Gambaran Obyek Penelitian berisi tentang profil SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. BAB ini digunakan untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

BAB III strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Dalam BAB ini terdapat data dan analisis data. BAB ini merupakan langkah-langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada BAB I.

BAB IV Penutup berisi kesimpulan dan saran. BAB ini merupakan akumulasi dari bab sebelumnya. BAB ini berisi temuan penelitian baik teoritis maupun praktis. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran yang berisikan surat keterangan telah melakukan penelitian, catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Bagian akhir berfungsi sebagai pelengkap sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab mengenai strategi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan cara observasi, studi dokumen dan wawancara dengan berbagai narasumber. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk pelanggaran disiplin siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk adalah sebagai berikut: tidak berangkat sekolah, terlambat, membolos saat ekstrakurikuler, berpakaian tidak rapi, membawa handphone saat KBM, merokok di jam sekolah.
2. Bentuk strategi menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah: mensosialisasikan budaya disiplin kepada siswa, memberi keteladanan dalam membudayakan disiplin, melakukan pembinaan berjenjang dan memberi sanksi/hukuman yang mendidik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai disiplin di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul berhasil. Namun di sadari pencapaiannya belum maksimal. Hal tersebut dikarenakan persoalan

kedisiplinan bukan sesuatu yang ringan untuk dikerjakan sendiri. Oleh sebab itu, perlu adanya kerjasama antara wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bekerja dengan unsur-unsur yang ada di lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, tetangga lingkungan sekitar dan orang tua siswa.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang peranan guru dalam meningkatkan kedisiplinan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk agar tidak melakukan lagi pelanggaran disiplin seperti tidak berangkat sekolah, terlambat, membolos saat ekstrakurikuler, berpakaian tidak rapi, membawa handphone saat KBM, merokok di jam sekolah. Siswa hendaknya bersikap dan bertindak yang baik sesuai peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik.
2. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan bersama dewan guru perlu meningkatkan pembinaan disiplin terhadap siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Bentuk pembinaan disiplin seperti menunjukkan sikap disiplin, menegur siswa yang melanggar secara lisan, menyampaikan manfaat dari berdisiplin, sanksi terhadap siswa yang melanggar baik sanksi ringan maupun sanksi berat, mengadukan siswa yang melanggar kepada wali kelas, guru BP, kepala sekolah, dan orang tua siswa harus dikembangkan dan lebih diintensifkan lagi.

3. Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam membina disiplin siswa selama ini hendaknya terus ditingkatkan. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan perlu melibatkan orang tua siswa dan masyarakat secara luas agar untuk membina disiplin siswa, sehingga siswa dapat melaksanakan tindakan disiplin bukan saja di sekolah tetapi juga pada lingkungan keluarga dan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum* 2013. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara.
- Asmani, M. Jamal. 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Bahrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Hikmah.
- Heriwijaya & Djaelani, M. 2004. *Pedoman Menyusun Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Siklus.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koesoema, Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Miles, B. Matthew and Huberman, Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisna, Oteng. 1986. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.

Tazeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara.

Tim Penyusun. 2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*. Yogyakarta: Pustaka Yudistira.

Walgito, Bimo. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Konseling dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.

<http://sains.kompas.com/read/2017/08/01/080400523/pelajar-indonesia-borong-medali-di-ajang-kompetisi-internasional> diakses pada tanggal 12/12/17. pukul 02:03 WIB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.10/UIN.2/KJ.KI/PP.00.9/8/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 9 Januari 2018

Kepada Yth. :

Dr. Imam Machali, M.Pd

Dosen Jurusan KI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

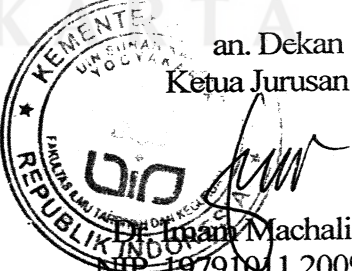
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Juni 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono
NIM : 11470057
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG
KESISWAAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1
PATUK GUNUNGKIDUL

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan KI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan KI
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aditya Aris Dwi Wicaksono
Nomor Induk : 11470057
Jurusan : KI
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 7 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Ketua Jurusan KI


Dr. Imam Machali, M. Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 7 Maret 2018
Waktu : 09.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Imam Machali, M.Pd	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Aditya Aris Dwi Wicaksono
Nomor Induk : 11470057
Jurusan : KI
Tahun Akademik : 2017/2018

Tanda Tangan

Judul Skripsi : STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI
SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	11470077	M. Subhan	1.	
2.	11470043	Wenny Fitrina Azizah		2.
3.	11470060	Rauf Ulat Hana	3.	
4.	11470079	Shobahul Mubarak		4.
5.			5. _____	
6.				6. _____

Yogyakarta, 7 Maret 2018

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 219 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

7 Mei 2018

Kepada
Yth : Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"STRATEGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEDISIPLINAN SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL"**, diperlukan penelitian.
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono
NIM : 11470057
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Grogol. Kedu, Tamanggung

untuk mengadakan penelitian di **SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 8 Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningasih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi KI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Aditya Aris Wicaksono
NIM : 11470057
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / KI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Dr. H. Akhmad Rifai'i, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ADITYA ARIS DWI WICAKSONO

NIM : 11470057

Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Maguwoharjo Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Rofik, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 90,35 (A-).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.47.5.695/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Aditya Aris Dwi Wicaksono :

تاريخ الميلاد : ٢٥ فبراير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ أبريل ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.47.1.2/2017

This is to certify that:

Name : **Aditya Aris Dwi Wicaksono**
Date of Birth : **February 25, 1993**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **November 24, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 24, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





SERTIFIKAT

Nomor: 0445 /B-2/DPP-PKTQ/FITK/XII/2013

Menerangkan Bahwa :

Aditya Aris Dwi W

Telah Mengikuti :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 21 Desember 2013

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan :

LULUS

Dengan Nilai:

B

Yogyakarta, 21 Desember 2013

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003

Dian Ulul Khasanah

NIM. 1041 1002

CURRICULUM VITAE

Nama : Aditya Aris Dwi Wicaksono

No. Telp/ Hp : 0812 9335 7335

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat : Grogol Kutoanyar, Kedu, Temanggung

Pendidikan : Strata Satu

Nama Ayah : Dalari Al Asy'ari

Nama Ibu : Tri Jumilah Munawir

Riwayat Pendidikan :

- MI Kutoanyar (1998-2004)
- MTsN Kedu (2004-2007)
- MAN 1 Temanggung (2008-2011)
- UIN Sunan Kalijaga (2011-2018)

Pengalaman Organisasi :

- Ketua Dewan Ambalan (2009-2010)
- PMII
- Sanggar SeniAz-Zahro
- PORDASI (Persatuan Olah Raga Berkuda Indonesia)
- Ketua Taman Baca Bamboe Moeda, Temanggung (2013- 2015)
- Sekretaris Paguyuban Makukuhan Mandiri (2017- Sekarang)
- Bendahara APAHI (Asosiasi Pelestari Ayam Hutan Indonesia) (Sekarang)

Yogyakarta, 9 Agustus 2018

Aditya Aris Dwi Wicaksono